

## Mengembangkan Kreativitas Pembuatan Buket Bunga Di Kalangan Jiwa Muda Berwirausaha

<sup>1</sup> Firda Septiana Sanar, <sup>2</sup> Rais, <sup>3</sup> Hemenius R Solossa, <sup>4</sup> Ria Angela, <sup>5</sup> Susana Magdalena Welly Muskita

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Victory Sorong

Email : [firdhaseptiana21@gmail.com](mailto:firdhaseptiana21@gmail.com) , [Raispungacipa@gmail.com](mailto:Raispungacipa@gmail.com) , [hemeniussolossa27@gmail.com](mailto:hemeniussolossa27@gmail.com) , [riaangela39@gmail.com](mailto:riaangela39@gmail.com) , [muskitasusan@gmail.com](mailto:muskitasusan@gmail.com)

**Abstrac :** This research examines the importance of cultivating an entrepreneurial spirit and character in the younger generation, as well as the potential and opportunities for the flower bouquet business as an example of young people's creativity in facing the modern era. Through literature reviews and practical observations, this research explores the vital role of entrepreneurship in economic and social development, as well as its benefits for individuals and society. The main focus is given to the flower bouquet business as a case study, explaining the manufacturing process, tools and materials used, and the market potential it has. The research results show that the development of an entrepreneurial spirit in the younger generation not only contributes to economic growth, but also facilitates self-actualization and social innovation. The flower bouquet business was identified as a promising opportunity with affordable initial capital and significant profit potential. This research concludes that encouraging entrepreneurship among the younger generation, such as through the flower bouquet business, can be an effective strategy for increasing creativity, financial independence and positive contributions to society.

**Keywords,** Creativity, Flower Bucket, Entrepreneurship

**Abstrak :** Penelitian ini mengkaji pentingnya menumbuhkan jiwa dan karakter kewirausahaan pada generasi muda, serta potensi dan peluang bisnis bouquet bunga sebagai contoh kreativitas anak muda dalam menghadapi era modern. Melalui kajian literatur dan observasi praktis, penelitian ini menggali peran vital kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi dan sosial, serta manfaatnya bagi individu dan masyarakat. Fokus utama diberikan pada bisnis bouquet bunga sebagai studi kasus, menjelaskan proses pembuatan, alat dan bahan yang digunakan, serta potensi pasar yang dimilikinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan jiwa kewirausahaan pada generasi muda tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memfasilitasi aktualisasi diri dan inovasi sosial. Bisnis bouquet bunga diidentifikasi sebagai peluang menjanjikan dengan modal awal yang terjangkau dan potensi keuntungan yang signifikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mendorong kewirausahaan di kalangan generasi muda, seperti melalui bisnis bouquet bunga, dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kreativitas, kemandirian finansial, dan kontribusi positif terhadap masyarakat.

**Katakunci,** Kreativitas, Bucket Bunga, Berwirausaha

### 1. PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan suatu proses yang melibatkan pemikiran terbuka seseorang, didorong oleh faktor internal maupun eksternal, untuk menghasilkan suatu produk inovatif (Pramesti & Purwanto, 2023). Kreativitas dapat diwujudkan melalui kewirausahaan, yang merupakan sikap dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. Kewirausahaan melibatkan semangat inovasi dan keaktifan dalam mengembangkan ide menjadi realitas yang bermanfaat. Ini mencakup sikap mental yang selalu berusaha meningkatkan pendapatan melalui kegiatan usaha (Amarisa et al., 2023). Sedangkan menurut Lidyana et al (2021) Semangat kewirausahaan merupakan nilai yang terwujud dalam tindakan, menjadi landasan untuk sumber daya, kekuatan pendorong, sasaran, strategi, metode, proses, dan hasil usaha. Kewirausahaan dapat dimaknai sebagai kapasitas untuk menghasilkan

Received: Mei 20, 2024; Revised: Juni 15, 2024; Accepted: Juli 20, 2024; Online Available: Juli 24, 2024;

\* Firda Septiana Sanar , [firdhaseptiana21@gmail.com](mailto:firdhaseptiana21@gmail.com)

inovasi yang unik dan berbeda. Menurut Hasmidyani et al (2017) Kewirausahaan adalah sikap, semangat, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berharga bagi diri sendiri dan orang lain. Ini melibatkan mentalitas yang aktif, kreatif, dan inovatif dalam berusaha meningkatkan pendapatan. Kewirausahaan menggabungkan kreativitas untuk menghasilkan ide-ide dengan pertimbangan peluang dan risiko, serta menerapkan ide-ide tersebut menjadi barang atau jasa yang bernilai jual. Keberhasilan seorang wirausaha tidak hanya bergantung pada wawasan, tetapi juga memerlukan keahlian berwirausaha yang handal.

Pengembangan jiwa kewirausahaan penting karena dapat membantu mengatasi masalah pengangguran di kalangan orang terdidik dan mendukung pembangunan negara. Wirausahawan dapat membuka lapangan kerja, melengkapi upaya pemerintah yang terbatas dalam hal anggaran dan sumber daya manusia (Subroto, 2013). Kewirausahaan tidak hanya mampu memaksimalkan lapangan kerja tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, meningkatkan hasil produksi yang lebih baik, memberikan peluang peningkatan pendapatan, mengurangi angka kejahatan, dan mempersempit kesenjangan sosial. Kewirausahaan adalah solusi penting bagi suatu negara, tidak hanya mengatasi masalah pengangguran tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak wirausaha yang dimiliki suatu negara, maka negara tersebut akan semakin sejahtera, makmur, dan maju. Hal ini mengarah pada peningkatan standar hidup dan kualitas hidup. Untuk mengembangkan kewirausahaan dan menghasilkan wirausaha sukses, perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan, memotivasi, dan menstimulasi minat berwirausaha, dimulai dari kalangan generasi muda (Prasetio & Hariyani, 2023).

Kemampuan berwirausaha dapat diperoleh melalui beragam cara, termasuk partisipasi dalam lokakarya, kehadiran di seminar, atau interaksi langsung dengan pengusaha sukses. Melalui jalur-jalur ini, individu dapat memperoleh pengetahuan dan insight yang esensial untuk memasuki dunia bisnis yang kompleks. Membangun mental yang tangguh merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan spirit kewirausahaan di kalangan generasi muda. Meski pemahaman strategi bisnis penting, tanpa keberanian untuk terjun ke dunia usaha, potensi kewirausahaan tidak akan terwujud (Sentosa et al., 2022).

Generasi muda, sebagai elemen masyarakat dengan produktivitas tertinggi, seringkali belum mengoptimalkan potensi mereka. Hal ini terjadi karena sebagian masih terlibat dalam aktivitas negatif seperti kriminalitas, penyalahgunaan zat terlarang, konflik antar kelompok, dan perilaku seksual tidak aman. Guna mencegah berlanjutnya tren ini, lembaga pendidikan perlu menanamkan nilai-nilai positif sejak dini. Mengarahkan generasi muda ke sektor bisnis juga dapat menjadi solusi efektif untuk mendorong mereka mengeksplorasi ide-ide inovatif.

Dengan berkecimpung dalam dunia wirausaha, kaum muda dapat mengarahkan kreativitas mereka ke jalur yang produktif, sehingga meminimalisir risiko terlibat dalam kegiatan yang merugikan masa depan. Pengembangan semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda berpotensi menjadi katalis pembangunan, baik dalam aspek kuantitas maupun kualitas wirausahawan muda yang dihasilkan.

Menurut Syarifah et al (2022) Generasi muda memiliki peran vital dalam pembangunan bangsa. Dengan pola pikir yang progresif, mereka mampu menjadi agen perubahan dan pelopor, bukan sekadar mengikuti tren yang ada, melainkan menciptakan inovasi baru di masyarakat. Saat ini, potensi kewirausahaan di kalangan pemuda sangat menjanjikan. Mereka memegang peranan kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial. Di era yang terus berevolusi dengan cepat, keberadaan semangat wirausaha pada generasi muda menjadi semakin penting. Jiwa kewirausahaan merupakan kualitas yang memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi dan menciptakan peluang bisnis, menghadapi berbagai tantangan, serta berinovasi dalam upaya meraih kesuksesan. Karakteristik ini sangat diperlukan untuk menghadapi dinamika dunia modern yang terus berubah. Dengan menggabungkan kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil risiko, generasi muda berpotensi menjadi motor penggerak perubahan positif dalam masyarakat. Mereka tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat menciptakan solusi-solusi kreatif untuk berbagai permasalahan sosial yang ada (Erlinda et al., 2023).

Perkembangan industri kreatif tidak terlepas dari peran generasi muda sebagai “penyimpan kreativitas dan inovasi” sebagai sumber daya produktif. Bentuk ide kreatif antara lain dapat membuka usaha dengan membangun jiwa wirausaha untuk mencari peluang sukses. Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan menggunakan pemikiran kreatif dan tindakan inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup (Sulistia et al., 2023).

Salah satu Industri yang di minati oleh kalangan anak muda ialah pembuatan buket yang mana pembuatan buket dirasa sangat mudah untuk di aplikasikan. Dalam memulai Industri buket bunga telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan generasi muda. Kreativitas dalam pembuatan buket bunga tidak lagi terbatas pada rangkaian tradisional, tetapi telah berkembang menjadi bentuk seni yang menggabungkan estetika, inovasi, dan keberlanjutan (Adoe et al., 2023). Bagi jiwa muda yang berwirausaha, industri ini menawarkan peluang unik untuk mengekspresikan kreativitas sambil membangun bisnis yang menguntungkan. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai aspek pengembangan pemikiran kreatif dalam pembuatan buket bunga di Era Moderen ini.

## **2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan buket bunga. Menurut Rusli et al, (2024) Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum, program ini dirancang oleh berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Adapun tahapan proses pembuatan buket bunga yaitu :

Melakukan persiapan dengan membeli bahan-bahan yang di butuhkan untuk merancang buket bunga.

Menyepakati waktu dan tempat untuk melaksakan proses pembuatan bucket bunga

Melaksanakan proses pembuatan bucket bunga

## **3. PEMBAHASAN**

### **3.1. Pentingnya Menumbuhkan Jiwa dan Karakter Kewirausahaan Pada Mahasiswa Universitas Victory Sorong Prodi Manajemen**

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri bukan hanya tentang menjadi pengusaha sukses, tetapi lebih tentang mengembangkan serangkaian keterampilan dan pola pikir yang berharga dalam berbagai aspek kehidupan. Ini adalah investasi dalam diri sendiri yang dapat membuka pintu peluang, mendorong inovasi, dan berkontribusi pada kesejahteraan pribadi dan masyarakat. Dalam ekonomi global yang terus berubah, jiwa kewirausahaan menjadi semakin penting. Ini memberikan fleksibilitas, kreativitas, dan ketahanan yang diperlukan untuk berkembang di tengah ketidakpastian. Dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kita tidak hanya mempersiapkan diri untuk sukses dalam karir, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih luas (Hasmidyani et al., 2017).

Penting untuk diingat juga bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan komitmen, pembelajaran terus-menerus, dan kemauan untuk keluar dari zona nyaman. Namun, dengan dedikasi dan pendekatan yang tepat, setiap individu memiliki potensi untuk mengembangkan karakteristik wirausahawan yang dapat membawa kesuksesan dan kepuasan dalam hidup. Akhirnya, menumbuhkan jiwa kewirausahaan bukan hanya tentang mencapai kesuksesan pribadi, tetapi juga tentang menciptakan nilai bagi orang lain dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, ini menjadi langkah penting dalam membangun masa depan yang lebih baik, tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga untuk generasi yang akan datang (Andriana & Fourqoniah, 2020).

Dengan jiwa kewirausahaan, generasi muda akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan, lebih mampu menciptakan peluang bagi diri sendiri dan orang lain, serta lebih aktif dalam mencari solusi untuk masalah-masalah kompleks yang dihadapi masyarakat. Mereka akan menjadi agen perubahan yang mendorong inovasi, pertumbuhan ekonomi, dan pembangunan sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak - mulai dari institusi pendidikan, pemerintah, hingga sektor swasta - untuk berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan generasi muda. Dengan demikian, kita tidak hanya mempersiapkan individu untuk sukses dalam karir mereka, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih baik bagi masyarakat secara keseluruhan.

Selain jiwa yang ditumbuhkan karakteristik juga sangat penting dalam menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneurship*), diperlukan serangkaian karakteristik dan keterampilan penting. Karakteristik-karakteristik ini mencakup aspek emosional, mental, dan praktis yang saling melengkapi untuk membentuk fondasi yang kuat bagi seorang wirausahawan muda. Kecerdasan emosional menjadi dasar penting, memungkinkan mahasiswa untuk mengelola stress dan tantangan dalam berwirausaha. Ini didukung oleh niat dan tekad yang kuat, disiplin tinggi, serta kemauan keras untuk menghadapi berbagai rintangan. Kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, dan sikap pantang menyerah merupakan karakteristik mental yang membantu mahasiswa wirausaha bertahan dan berkembang dalam dunia bisnis yang dinamis. Sementara itu, kejujuran menjadi landasan etika yang penting dalam membangun kepercayaan dengan berbagai pihak. Kreativitas dan inovasi diperlukan untuk menciptakan produk atau layanan yang unik dan bersaing di pasar. Kemampuan mengelola administrasi keuangan juga penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Terakhir, sikap ikhlas dan bersyukur memberikan keseimbangan mental, membantu mahasiswa wirausaha tetap termotivasi dan positif dalam menghadapi berbagai hasil usahanya. Kombinasi karakteristik-karakteristik ini membentuk profil seorang wirausahawan yang tangguh, adaptif, dan siap menghadapi tantangan dunia bisnis sambil terus berkembang dan belajar. Dengan memiliki dan mengembangkan karakteristik-karakteristik ini, mahasiswa dapat meningkatkan peluang kesuksesan mereka dalam berwirausaha (Pelipa & Marganingsih, 2016).

### **3.2. Peran dan Manfaat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Prodi Manajemen**

Kewirausahaan memiliki peran vital dalam pembangunan ekonomi suatu negara, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Dengan jumlah wirausahawan sebesar 19,3% dari total penduduk dewasa, Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan kewirausahaan sebagai penggerak ekonomi. Meskipun jumlah wirausaha cukup besar,

pendapatan per kapita Indonesia masih tergolong kecil, menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan kualitas dan produktivitas wirausaha.

Peran penting wirausaha dalam perekonomian nasional meliputi:

Mengurangi pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja baru.

Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja.

Mengkombinasikan faktor-faktor produksi (alam, tenaga kerja, modal, dan keahlian) untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Meningkatkan produktivitas nasional, yang berpotensi menciptakan lebih banyak kesempatan kerja dan meningkatkan kualifikasi angkatan kerja.

Selain itu Kewirausahaan memberikan berbagai manfaat signifikan bagi individu dan masyarakat. Manfaat-manfaat ini mencakup aspek personal, profesional, dan sosial:

**Kebebasan dan kontrol:** Wirausahawan memiliki kendali atas nasib mereka sendiri, dengan kebebasan untuk mengejar tujuan hidup dan mewujudkan cita-cita.

**Agen perubahan:** Kewirausahaan membuka peluang untuk melakukan perubahan positif dalam masyarakat, mengatasi masalah sosial dan ekonomi.

**Aktualisasi diri:** Berwirausaha memungkinkan seseorang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya, mengekspresikan kreativitas, dan mengikuti passion mereka.

**Potensi finansial:** Meskipun bukan motivasi utama, kewirausahaan menawarkan peluang untuk meraih keuntungan finansial yang signifikan.

**Peran sosial dan pengakuan:** Wirausahawan sering menjadi anggota masyarakat yang dihormati, berkontribusi aktif dalam komunitas mereka.

**Kepuasan personal:** Berwirausaha memungkinkan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang mereka sukai, menggabungkan hobi dengan karir.

**Pembelajaran berkelanjutan:** Kewirausahaan mendorong pengembangan berbagai keterampilan dan pembelajaran seumur hidup.

**Dampak ekonomi:** Wirausahawan berperan penting dalam sistem ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi.

Secara keseluruhan, kewirausahaan tidak hanya bermanfaat bagi individu dalam hal pengembangan diri dan potensi finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan ekonomi secara luas. Manfaat-manfaat ini menjadikan kewirausahaan sebagai pilihan karir yang menarik dan berharga, terutama bagi mereka yang mencari makna, kebebasan, dan dampak dalam pekerjaan mereka (Safitri & Nawawi, 2022).

Keberhasilan wirausaha dalam menciptakan nilai tambah melalui inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko dapat menjadi kunci dalam membangun ekonomi yang lebih kuat

dan sejahtera. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan perlu terus didorong dan didukung untuk memaksimalkan dampak positifnya terhadap perekonomian nasional. Berwirausaha menawarkan peran dan manfaat yang luas bagi generasi muda. Dari menjadi agen perubahan sosial hingga mencapai kemandirian finansial, kewirausahaan membuka pintu bagi berbagai peluang pengembangan diri dan kontribusi pada masyarakat. Dengan mendorong semangat kewirausahaan di kalangan generasi muda, kita tidak hanya berinvestasi pada masa depan mereka, tetapi juga pada kemajuan ekonomi dan sosial bangsa secara keseluruhan (Maolida et al., 2022).

### **3.3. Potensi dan Peluang Bisnis Bouquet Bunga: Kreativitas Mahasiswa Manajemen dalam Menghadapi Era Modern**

Bisnis *bouquet* bunga adalah usaha yang semakin populer di kalangan anak muda, terutama mahasiswa, karena potensinya yang besar sebagai hadiah pada berbagai acara seperti pernikahan, ulang tahun, dan kelulusan. Bisnis bouquet bunga juga menawarkan peluang menarik bagi anak muda kreatif di era modern. Bisnis ini dapat dijalankan dengan membuka toko fisik atau melalui platform online, memanfaatkan media sosial untuk promosi dan pemasaran. Keuntungan bisnis ini termasuk modal yang relatif kecil, peluang pasar yang luas, dan fleksibilitas dalam beroperasi baik secara online maupun offline. Namun, bisnis ini juga memiliki risiko seperti bunga yang cepat layu dan kebutuhan pengetahuan khusus tentang perawatan bunga.

Anak muda yang terjun ke dalam bisnis ini tidak hanya berkesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka, tetapi juga untuk membangun usaha yang berkelanjutan dan berdampak positif. Dengan pendekatan yang tepat, bisnis bouquet bunga dapat menjadi lebih dari sekadar usaha komersialia dapat menjadi medium untuk menyebarkan keindahan, emosi, dan nilai-nilai positif di masyarakat.



**Gambar1. Proses Pembuatn Buket Bunga**

Proses pembuatan bucket bunga sendiri menggunakan alat dan bahan sederhana yang mana alat yang di gunakan yaitu gunting yang berungsi untuk memotong dan membentuk setiap bahan sesuai dengan yang di inginkan. Sedangkan bahan yang di gunakan yaitu Pita satin yang mana akan di fungsikan sebagi bentuk dari buncket bunga, kemudian Lem Tembak yang di fungsikan sebagai bahan perekat agar tidak mudah lepas, Tusuk sate yang berfungsi sebagai tangkai untuk setiap bagian dari bunga, Gliter yang berguna untuk meberikan efek kilau pada setiap bunga, Gabus yang berfungsi untuk menahan setiap bunga yang di tancapkan, Kotak Buket yang berfungsi untuk mebutuk buncket yang di rancang selain itu sebagai salah satu wadah penampung semua bunga yang di rancang dan yang terakhir ialah Bunga Hias yang befungsi untuk memperindah rancangan bucket bunga. Harga dari setiap bahan yang digunakan untuk mebuat bucket bunga juga begitu variatif di mulai dari Pita satin Rp.40.000, Lem tembak Rp. 10.000, Tusuk sate Rp. 10.000, Gliter Rp. 8.000, Gabus Rp. 24.000, Kotak buket Rp. 38.000, Bunga hias Rp. 20.000.

Langkah-langkah dalam proses pembuatan buket bnga yaitu 1) Guntingkan pita yang sudah ada dengan ukuran yang sama panjang, 2) Lalu lipat ujung pita atas dan ke bagian bawah lalu lakukan hal yang sama disisi sebelahnya sampai berbentuk kelopak bunga, 3) Lakuakn proses perekatan dengan menggunakan lem yang banyak agar lebih kuat. 4) Gunakan tusuk sate sebagai tangkai dengan menekan tidak terlalu kuat, 5) Ketika sudah sedikit kering di gulung kembali dengan tidak begitu rapat pada bagian awal, 6) Bagian tusuk sate yang tajam di tancapkan ke sterofon sebanyak 15 tusuk, 7) Pada bagian tengah dari bunga di gulung tidka terlalu rapat bentuk gulungannya seperti ngembang dan jangan terlalu ditekan, 8) Pada bagian kelopak bungan di putar-putar hingga lemnya merekat dengan baik, 9) Di bagian akhir, dilakukan proses pengeleman kembali dengan hanya menggunakan sedikit lem kemudian ditunggu sampai sedikit kering dan pada bagian bawah dan atasnya bunga tetap di tekan agar merkat dengan baik dan tidak mudah lepas.



**Gambar 2. Hasil Pembuaan Bucket Bunga**

Dapat dilihat pada gambar di atas bahwa hasil yang di hasilkan dari proses pembuatan bucket bunga sangat baik dan indah, hanya dengan menggunakan alat dan bahan yang sederhana dan dengan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini bisa dimulai dengan mudah dan berpotensi menghasilkan keuntungan yang besar. Dengan modal awal yang relatif terjangkau. Secara keseluruhan, bisnis *bouquet* bunga memiliki peluang besar untuk sukses dengan perencanaan yang baik, promosi yang efektif, dan layanan pelanggan yang baik. Menggunakan teknologi dan media sosial dapat membantu meningkatkan visibilitas dan penjualan bisnis ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Menumbuhkan jiwa dan karakter kewirausahaan pada generasi muda sangat penting untuk menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial. Karakteristik seperti kecerdasan emosional, disiplin, kreativitas, dan kemampuan mengelola keuangan sangat penting bagi seorang wirausahawan muda. Kewirausahaan memiliki peran vital dalam pembangunan ekonomi, termasuk mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan produktivitas nasional. Manfaat berwirausaha bagi individu meliputi kebebasan, aktualisasi diri, potensi finansial, dan kontribusi pada masyarakat. Bisnis bouquet bunga menawarkan peluang menarik bagi anak muda kreatif di era modern. Bisnis ini dapat dijalankan dengan modal relatif kecil, memiliki peluang pasar yang luas, dan fleksibel dalam operasinya. Proses pembuatan bouquet bunga melibatkan beberapa langkah sederhana dan bahan-bahan yang mudah didapat, membuatnya cocok sebagai usaha pemula dengan potensi keuntungan yang baik. Maka dari itu perlunya menekankan pentingnya kewirausahaan bagi generasi muda dan menggambarkan bisnis bouquet bunga sebagai contoh konkret dari peluang wirausaha yang dapat dimanfaatkan oleh anak muda saat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adoe, V. S., Tato, M. C., Fianei, M., Udjan, P., & Kasse, S. (2023). Analisis produktivitas penjualan buket bunga dan selempang pada Darul Creative Kayu Putih. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 20(2540–766x), 25–30.
- Amarisa, Y., Hasibuan, I. K., Keling, M., & Nasution, Y. M. (2023). Pengembangan keterampilan kewirausahaan pada remaja muda. *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 2(2), 105–114. <https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.21486>
- Andriana, A. N., & Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan jiwa entrepreneur dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3823>

- Emilia Dewiati Pelipa, A. M. (2016). Membangun jiwa wirausahawan (entrepreneurship) menjadi mahasiswa pengusaha (entrepreneur student) sebagai modal untuk menjadi pelaku usaha baru. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 64–74. <http://jurnal.stkipipersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Erlinda, S. P., Nofianti, E. A., Cavalera, F., & Eko, M. R. (2023). Mebangkitkan jiwa inovatif dan kreativitas dalam pembentukan jiwa wirausaha generasi muda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.61674/jpkmbi.v1i1.90>
- Hasmidyani, D., Fatimah, S., & Firmansyah. (2017). Mengembangkan jiwa kewirausahaan generasi muda melalui pelatihan penyusunan rencana usaha developing entrepreneurial spirit of young generation through business plan training. *Jurnal Atmajaya*.
- Hendarwan, D. (2018). Menumbuhkan jiwa, perilaku dan nilai kewirausahaan dalam meningkatkan kemandirian bisnis. *MBIA*, 17(2), 59–68.
- Lidyana, N., Perwitasari, D. A., & Supraptiningsih, L. K. (2021). Peningkatan jiwa entrepreneur karang taruna melalui pelatihan diversifikasi olahan jamur tiram. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 77–88. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.4012>
- Maolida, E. H., Salsabila, V. A., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini melalui pengenalan kewirausahaan di sekolah dasar. *Journal of Empowerment*, 3(1), 124. <https://doi.org/10.35194/je.v3i1.2411>
- Nuriasari, S. (2013). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di perguruan tinggi. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*.
- Pramesti, R. A. A., & Purwanto, E. (2023). Pengembangan kreativitas masyarakat melalui workshop buket snack di Desa Jaan sebagai alternatif peningkatan pendapatan keluarga. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 367–373.
- Prasetyo, T., & Hariyani, R. (2023). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk jangka pendek dan menengah mahasiswa program studi sekretari. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 169–176. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16329>
- Safitri, E., & Nawawi, Z. (2022). Pengembangan jiwa kewirausahaan/ entrepreneurship di kalangan generasi muda. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 129–138.
- Sentosa, E., Mahmud, M., Sarpan, S., Herminda, H., & Rufial, R. (2022). Penyuluhan merangsang jiwa kewirausahaan kelompok produktif untuk melahirkan usahawan muda mandiri di kalangan pemuda dan pemudi RW 023, Kelurahan Teluk Pucung, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi. *Ikra-Ith Abdimas*, 6(2), 83–90. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v6i2.2410>
- Subroto. (2013). Entrepreneurship development course to foster character merchandise in support economic growth. *European Journal of Business and Innovation Research*, 1(1), 1–9.
- Sulistia, I., Riyanti Yusuf, E., Rislawati, N., Rezki Ananda, R., Dwi Anggreini, F., Fauziah, F., & Harry Rahmadi, M. (2023). Membangun jiwa entrepreneur diwaktu muda di Pondok

Pesantren Terpadu Al-Mujahidin. *JPMN Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v3i1.821>

Syarifah, I., Azis, A., Doedyk Setiyawan, A., & Muarief, R. (2022). Menumbuhkan jiwa entrepreneur di era digital pada remaja karang taruna Kabupaten Gresik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 957–960. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3307>

Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas dan inovasi dalam berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>